

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kelainan yang dikarakteristikan dengan hiperglikemia kronis serta kelainan metabolisme karbohidrat, lemak dan protein diakibatkan oleh kelainan sekresi insulin, kerja insulin maupun keduanya. Komplikasi diabetes digolongkan menjadi komplikasi mendadak (akut) dan komplikasi menahun (kronis). Terdapat beberapa kelainan yang mendasari komplikasi kronis, yaitu makroangiopati diabetik (kelainan pembuluh darah besar), mikroangiopati diabetik (kelainan pada pembuluh darah kecil-halus) dan neuropati diabetik (kelainan terdapat pada saraf). Komplikasi akut yang datang mendadak tanpa aba-aba. Namun, jika diatasi, bisa sembuh. Termasuk komplikasi akut adalah infeksi yang sulit sembuh, koma hiperglikemia (koma diabetik) dan hipoglikemia dengan koma hipoglikemia.

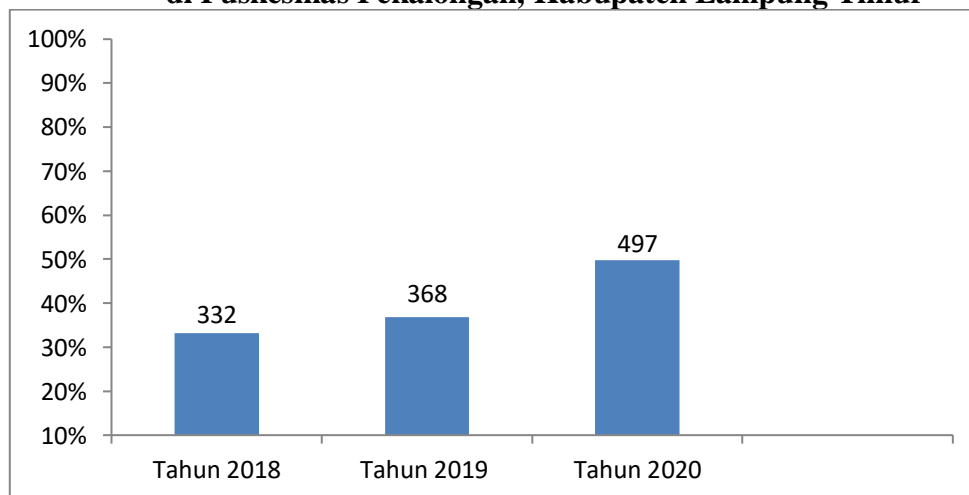
Berdasarkan data dari *World Health Organization* pada tahun 2020 sekitar 422 juta orang di seluruh dunia mengidam diabetes, sebagian besar tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan 1,6 juta kematian secara langsung dikaitkan dengan diabetes setiap tahunnya (WHO, 2020).

Di Indonesia pasien pengidap diabetes mencapai 6,2 persen yang artinya ada lebih dari 10,8 juta orang yang menderita diabetes per tahun 2020 (Kemenkes, 2020).

Di Provinsi Lampung penderita Diabetes Melitus setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 berjumlah 23.783 jiwa, tahun 2019 berjumlah 24.238 jiwa, hingga tahun 2020 tercatat berjumlah 26.791 jiwa. Beberapa hal yang dapat memicu tingginya penyakit diabetes melitus adalah perilaku masyarakat yang tidak bergaya hidup sehat seperti kurang olahraga, merokok, dan pola makan yang tidak sehat. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2020).

Penyakit Diabetes Melitus dengan populasi laki-laki dan perempuan dari umur 30-60 tahun sebanyak 432.554 di wilayah Lampung Timur, jumlah penduduk di Lampung Timur sebanyak 1.052.994 jiwa. Dari data register di Dinas Kesehatan Lampung Timur pada kasus Diabetes Melitus untuk tahun 2018 sebanyak 6.826 jiwa mencapai angka 1,18%, pada tahun 2019 sebanyak 6722 jiwa 1,55%, dan pada tahun 2020 sebanyak 5115 jiwa mencapai angka 1,57% (Dinas Kesehatan Lampung Timur 2020).

Diagram 1.1
**Data Penyakit Diabetes Melitus
di Puskesmas Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur**



Sumber : Program P2 Puskesmas Pekalongan Tahun 2018-2020

Dari data yang di dapatkan dari buku register di Pusekmas Pekalongan dalam 3 tahun terakhir pada tahun 2018 sebanyak 332 jiwa mencapai, pada tahun 2019 sebanyak 368 jiwa mencapai dan pada tahun 2020 meningkat sebanyak 497 jiwa.(Puskesmas Pekalongan, Lampung Timur 2021)

Diabetes Melitus Tipe II merupakan penyakit yang dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal yaitu gagal ginjal, gangguan pada mata seperti katarak, glukoma, gangguan penglihatan, masalah kaki, kulit kerusakan pembuluh darah, sistem saraf, gangguan sirkulasi.

Dapat disimpulkan bahwa penyakit Diabetes Melitus setiap tahunnya meningkat, maka perlu upaya pencegahan untuk menanggulangi penyakit DM guna menurunkan kasus kematian pada penderitanya. Pada penderita Diabetes Melitus dapat menanggulangi dengan cara mengatur pola makan, melakukan hidup bersih dan sehat, serta berolahraga seperti senam dan pantau kadar glukosa dalam darah agar tidak terjadi komplikasi.

Peran perawat pada klien penderita DM adalah perlunya memberikan edukasi sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengelolaan Diabetes Melitus. Informasi yang diberikan perawat akan menambah pengetahuan klien terhadap penyakit dan persepsi yang muncul dapat memberikan informasi. Selain peran diatas, perawat perlu melakukan kolaborasi dengan pemberian layanan kesehatan lainnya guna meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan dapat meningkatkan derajat kesehatan pada klien.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir Program Studi yang diberi judul Asuhan Keperawatan Gerontik Terhadap Ny. D dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus Diabetes Melitus Tipe II Di Dusun 10, Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Kasus Diabetes Melitus Tipe II terhadap Ny. D dengan gangguan nutrisi dan cairan di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan, Lampung Timur?.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan asuhan keperawatan dengan kasus Diabetes Melitus Tipe II terhadap Ny. D dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu memberi gambaran gambaran tentang:

- a. Pengkajian
- b. Diagnosa kepeawatan
- c. Rencana keperawatan

- d. Implementasi eperawatan
- e. Hasil evaluasi

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Puskesmas Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Laporan tugas akhir ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi Puskesmas Pekalongan Kabupeten Lampung Timur dalam pemberian Asuhan Keperawatan Gerontik dengan kasus Diabetes Melitus Tipe II.

2. Klien

Menambah informasi pengetahuan kepada klien dan keluarga tentang penyakit diabetes melitus tipe II sehingga yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk memantau dan memeriksakan kesehatan klien ke pelayanan kesehatan.

3. Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan di perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi yang dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa keperawatan sebagai bahan referensi khususnya asuhan keperawatan Pada Kasus Diabebet Melitus Tipe II.

E. Ruang Lingkup

Penulisan hanya melakukan asuhan keperawatan gerontik dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah terhadap individu Ny. D dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif selama 4 hari kunjungan dari mulai tanggal 24-27 Maret 2021, yang beralamatkan Dusun 10, Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan..